

## **V. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Karya kriya merupakan perwujudan dari pemikiran seorang seniman atau kriyawan yang penuh ekspresi jiwa dari pengalaman yang akan diserap kedalam pemikiran dan perasaan yang nantinya akan menimbulkan ide dalam terciptanya sebuah karya kriya kayu.

Penciptaan karya seni Tugas Akhir dengan konsep pose yoga sebagai ide penciptaan kriya ini menggunakan bahan baku kayu jati, mahoni dan akasia yang dibubut berdiameter 2 cm, 2,3 cm disusun menjadi bentuk-bentuk pose yoga. Bentuk pose yoga ini bertujuan untuk pencapaian keadaan spiritual yang sempurna dan ketenangan saat bermeditasi pada jiwa. Manfaatnya konsep pose yoga seperti yang dilakukan penulis dalam tugas akhir ini adalah pentingnya yoga untuk kesehatan lahir dan batin, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat

Pada proses penciptaan karya tugas akhir ini dalam berbagai bentuk pose yoga diawali dengan eksplorasi dan pengamatan, serta dilanjutkan dengan sket terpilih untuk dijadikan desain yang merupakan gambaran yang bersumber dari eksplorasi, pengamatan, lingkungan dalam kehidupan. Dalam proses visualisasi diperlukan kreativitas dan ketrampilan khusus, sehingga karya yang di hasilkan lebih berkarakter. Berkarya yang baik harus didukung oleh pengalaman, ketekunan, kesabaran, kecerdasan, dan ketelitian.

## **B. Saran-saran**

Tema penciptaan seni dan ide kreatif tidak pernah akan habis dieksplorasi. Hal yang dapat membatasi adalah daya kemampuan seseorang dalam mengembangkan imajinasi. Untuk dapat memahami realitas dengan memahami berbagai lapisan yang berbeda di dalam hidup dengan penuh kesadarann baik lapisan fisik, mental, dan spitual, oleh karena itu penciptaan seni dengan ide kreatif dan inovatif menggali pentingnya kesehatan lahir dan batin bagi tubuh kita.



## KEPUSTAKAAN

- Ching Francis D.K. (2000). *Arsitektur Ruang, Bentuk, dan Tatanan*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Chopra, Deepak & David Simon. (2004). *Tujuh Hukum Spiritual Yoga*. Gramedia, Jakarta.
- Ghyka, Matila (1946). *The Geometry of Art and Life 1946*.
- Hartoko, Dick. (1989). *Manusia dan Seni*, cetakan ke III, Kanisius, Yogyakarta
- Knott, Ron. (2010). *The Fibonacci Spiral and The Golden Spiral*.
- Konperensi Kriya, (26 Nov” 99).”*Tahun Kriya dan Rekayasa 1999*” Institut Teknologi Bandung.
- Mariato, M. Dwi. (2002). *Seni Kritik seni*. Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Marizar Eddy S. (2005). *Designing Furniture*. Media Pressindo, Yogyakarta
- Sani, Rachman. (2012). *Yoga Untuk Kesehatan*, Effhar Offset, Semarang
- Sarasvati, Svami Satyananda. 2002. *Asana Pranayama Mudra Bandha*. Paramita. Surabaya.
- Sarkar, Shrii Prabhat. (2008). *Penyembuhan Cara Yoga dan Pengobatan Alami*. Ananda Marga. Jakarta.
- Serial Rumah. (2005). *Kreatif Menyimpan Barang*. PT. Gramedia, Yogyakarta.
- Sindhu, Pujiastuti. (2007). *Hidup Sehat dan Seimbang Dengan Yoga*. Qanita. Bandung.
- Siska, Connie. (2009). *Siapa Bilang Yoga Itu Sulit*. Gramedia. Jakarta.
- SP. Gustami, (2004). *Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologi, Program Penciptaan Seni Paskasarjana*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soedarso, SP, (1990). *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Saku Dasar Sana Yogyakarta.

Sudarmaji. (1979). *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*. Dinas Museum, Jakarta.

Triyanto. (1994). *Seni Sebagai Sistem Budaya: Bahasan Teoritis Dalam Konteks*.

Walgito, Bimo. (1992). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi, Yogyakarta.

Worby, Cynthia. (2007). *Memahami Segalanya Tentang Yoga*. Karisma. Tangerang.

